

ABSTRAK

Junda Imaratul Faradisa, 2024. “Analisis Kelengkapan Pengisian Laporan Operasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak X”. Laporan Tugas Akhir DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dibawah bimbingan Bapak Puguh Priyo Widodo., A.Md.RMIK., Ssi., SKM., MMRS.

Laporan operasi merupakan catatan dokter terkait langkah langkah yang dilakukan saat pembedahan pasien. Laporan operasi harus segera dibuat setelah pembedahan dan dimasukkan ke dalam rekam medis. Ketidaklengkapan pengisian lembar laporan operasi dapat mengakibatkan ketidakjelasan urutan prosedur, hal ini dapat menimbulkan permasalahan serius terutama jika sampai pengadilan. Oleh karena itu, kelengkapan laporan operasi sangat penting untuk dianalisis kelengkapannya mengingat pentingnya laporan operasi dalam memberikan informasi yang berkesinambungan yaitu untuk tindak lanjut asuhan; untuk melindungi kepentingan hukum pasien, dokter, rumah sakit, administratif, dan untuk mengukur mutu rekam medis serta pelayanan yang diberikan. Tujuan penelitian untuk mengetahui angka kelengkapan pengisian laporan operasi di Rumah Sakit Ibu dan Anak X. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan pedoman tabel *checklist* observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan operasi di bulan Januari-Juli 2024 dengan sampel 92 data laporan operasi. Hasil penelitian menunjukkan kelengkapan pengisian laporan operasi pada komponen identifikasi sebanyak 92 laporan operasi dengan rata rata sebesar (1,00) dan standar deviasi sebesar (0,00) yang berarti lengkap secara keseluruhan, pada komponen laporan penting sebanyak 83 laporan operasi dengan rata-rata sebesar (0,90) dan standar deviasi sebesar (0,30), dan pada komponen autentifikasi sebanyak 92 laporan operasi dengan rata rata sebesar (1,00) dan standar deviasi sebesar (0,00) yang berarti lengkap secara keseluruhan. Ketidaklengkapan pengisian komponen laporan penting disebabkan karena dokter bedah yang tidak mengisi dengan lengkap laporan operasi saat pasien selesai mendapatkan pelayanan, tepatnya pada item alergi dan item pemeriksaan yang tidak diberi tanda strip (-) atau keterangan “tidak ada”. Maka bagian kosong tersebut dianggap tidak lengkap. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan agar rumah sakit memperbaiki penyebab yang menghambat ketidaklengkapan pengisian laporan operasi.

Kata kunci: Kelengkapan, Rekam Medis, Laporan Operasi.